

# **IMPLEMENTATION OF LEARNING IN DRAWING FOR CLASS X STATE 3 SIDRAP HIGH SCHOOL OF DUAPITUE DISTRICT, SIDRAP DISTRICT**

## **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BENTUK DI KELAS X SMA NEGERI 3 SIDRAP KECAMATAN DUAPITUE KABUPATEN SIDRAP**

Andi Reski Amalia, H. Ali Ahmad Muhdy, Hasnawati.

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.

[amalia.reskhy.26@gmail.com](mailto:amalia.reskhy.26@gmail.com)

[hasnawati@unm.ac.id](mailto:hasnawati@unm.ac.id)

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the planning, implementation, and assessment techniques for form drawing learning at Sidrap 3 Public High School. This type of research is a type of survey research. The source of the data in this study was Mr. Syahru Ramlan S. Pd as the teacher who taught art subjects at 3 Sidrap Public High School Dua Pitue District, Sidrap Regency. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation.

Based on the results of the study it can be concluded that the implementation of drawing shapes in class x 3 Sidrap Public High School Dua Pitue District, Sidrap Regency. 1) At the planning stage of x-class cultural arts teacher namely Mr. Syahru prepares or makes syllabus and plan for implementing learning (RPP), 2) During the learning process the teacher is not guided by the lesson plan (RPP). the teacher makes an explanation of the material by the drill method or giving training in the form of giving examples of how to draw shapes. While the type of method used by the teacher during learning is the method of giving assignments by telling students to draw and then collecting the results, 3) Assessment techniques drawing shapes in class X of 3 Sidrap Public High School in Duapitue District, Sidrap Regency. In this final stage, namely assessment, the teacher uses a practice test that is assessing the work of students. By giving practical assignments to draw shapes and collect works and assess them by looking at the cleanliness of the picture, the proportion of the image, the composition of the image, the perspective of the picture, the image model, and the bright darkness of the students' images.

Keywords: Implementation, Learning, Drawing form, Teacher.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan teknik penilaian pembelajaran menggambar bentuk di SMA Negeri 3 Sidrap. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Sumber data dalam penelitian ini adalah bapak Syahru Ramlan S.Pd selaku guru yang mengajarkan mata pelajaran seni di SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan menggambar bentuk di kelas x SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap. 1) Pada tahap perencanaan guru mata pelajaran seni budaya kelas x yaitu bapak Syahru mempersiapkan atau membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 2) Pada pelaksanaan pembelajaran guru tidak berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). guru melakukan penjelasan materi dengan metode *drill* atau pemberian latihan berupa memberikan contoh cara menggambar bentuk. Sedangkan jenis metode yang digunakan guru saat pembelajaran adalah metode pemberian tugas dengan menyuruh siswa menggambar kemudian mengumpulkan hasilnya, 3) Teknik penilaian

menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap. Pada tahap akhir ini yaitu penilaian, guru menggunakan tes praktek yaitu menilai karya siswa. Dengan memberikan tugas praktek menggambar bentuk dan mengumpulkan karya dan menilainya dengan melihat kebersihan gambar, proporsi gambar, komposisi gambar, perspektif gambar, model gambar, dan gelap terang gambar siswa.

Kata kunci : Pelaksanaan, Pembelajaran, Gambar bentuk, Guru.

## A. PENDAHULUAN

Gambar bentuk merupakan dasar dalam penggambaran benda-benda secara realis. Syarat utama dalam menggambar bentuk adalah objek yang akan digambar harus dihadirkan di depan si penggambar. Objek harus ditata sedemikian rupa, termasuk pemberian *background* (latar belakang) dan pencahayaan terhadap objek model. Si penggambar bertugas memindahkan objek model ke atas bidang gambar secara mendetail sehingga sangat mirip dengan model aslinya yang ditiru. Proses gambar bentuk adalah dengan menggunakan media pensil yang menghasilkan arsiran. Gelap-terang gambar akan diwujudkan dengan tebal-tipisnya arsiran, rapat-jarangnya arsiran, dan keras-lembutnya partikel-partikel pensil tersebut. Gambar bentuk diajarkan pada siswa yang dalam perkembangannya sudah menginjak

pada masa realisme, yakni mereka yang berada pada kelas tinggi SD, siswa SMP dan SMA (Syakir, 2009).

Berdasarkan kenyataannya pelaksanaan menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap belum berpatokan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).maka dengan melaksanakan penelitian, dengan judul pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana perencanaan pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue

Kabupaten Sidrap, Bagaimana teknik penilaian pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap.

Manfaat penelitian secara teoritis Dapat dijadikan bacaan bagi generasi sekarang maupun yang akan datang untuk menambah pengetahuan tentang gambar bentuk dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mampu memahami pembelajaran Seni Budaya khususnya dalam menggambar bentuk, Bagi guru, dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan menggambar bentuk pada kelas SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap, Bagi sekolah, dapat memberi masukan dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan membina guru dalam pelaksanaan tugas pokoknya di dalam kelas, Bagi mahasiswa sekaligus peneliti, sebagai tambahan pengetahuan teori dan aplikasi bidang

kependidikan, khususnya pada proses pelaksanaan pembelajaran.

## **1. Pembelajaran**

Menurut Undang-Undang Sisdiknas N0.20 Tahun 2003 (dalam Jazuli 2016: 148), Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran terdiri atas komponen tujuan, materi, pendekatan, strategi, metode, sarana, sumber belajar serta penilaian hasil belajar.

## **2. Perencanaan pembelajaran**

Menurut Hasnawati (2018: 58) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan perorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan lapangan untuk setiap kompetensi dasar.

## **3. Pelaksanaan pembelajaran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 774) pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb) , sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk belajar (KBBI, 2008: 23). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

#### **4. Pembelajaran menggambar bentuk**

##### **a. Pengertian menggambar bentuk**

Menggambar bentuk adalah menggambar sesuatu benda dengan melihat secara langsung benda yang digambar. Bentuk gambar benda tersebut harus mirip dengan benda yang diamati pada saat benda itu digambar. Oleh karena gambar itu harus mirip dengan yang digambar, maka sipenggambar harus memusatkan perhatiannya secara sungguh-sungguh terhadap bentuk benda tersebut, baik pada waktu memulai membuat garis batas dari

gambar benda (kontur), maupun pada waktu memberikan pewarnaan, dari awal sampai gambar itu jadi. (Sukaryono,1986:19).

##### **b. Prinsip-prinsip menggambar bentuk**

###### **1) Proporsi**

Soepratno (1985: 100) menyatakan bahwa proporsi ialah suatu ukuran perbandingan antara bagian-bagian yang satu dengan yang lain pada benda tersebut.

###### **2) Komposisi**

Soepratno yang menyatakan bahwa komposisi merupakan suatu susunan keseluruhan yaitu antara benda yang digambar dengan ruang yang digambari (1985: 100).

###### **3) Perspektif**

Menurut Soepratno (1985: 100) perspektif merupakan gambar dari suatu benda yang merupakan suatu pandangan kedalaman yang serasi dari ujud benda tersebut.

###### **4) Gelap terang**

Sinar yang jatuh pada suatu benda (baik sinar yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek

terang disatu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain (Handika, 2013).

#### 5) Model

Menurut Handika (2013) Model adalah objek yang dijadikan acuan untuk menggambar. Menggunakan model berarti menggambar bentuk terfokus pada objek yang digambar, bukan sekadar ingatan.

### 5. Teknik Penilaian

Menurut Jazuli (2016: 216-218 ) teknik penilaian yang dapat digunakan guru terutama dalam mata pelajaran seni budaya adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indra secara langsung dan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang akan dinilai.
2. Tes praktek adalah teknik yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya. Tes dapat berupa tes keterampilan, tes identifikasi, tes simulasi dan tes petik kerja.
3. Penugasan adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik

menyelesaikannya di luar kegiatan pembelajaran dikelas.

4. Tes lisan dilaksanakan melalui komunikasi langsung tatap muka antara siswa dengan seseorang atau penguji, dimana pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Tes jenis ini memerlukan daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.

5. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai portofolio peserta didik berupa kumpulan karya-karya siswa dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik.

6. Jurnal merupakan catatan guru selama proses pembelajaran yang berisi informasi kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan kinerja ataupun sikap peserta didik yang dipaparkan secara deskriptif

7. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya berkaitan dengan

kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran.

8. Penilaian antar teman merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan temanya dalam berbagai hal. Untuk itu perlu ada pedoman penilaian antar teman yang memuat indikator perilaku yang dinilai.

9. Test tertulis adalah suatu teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis baik berupa pilihan atau isian.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Survei lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan bukan untuk pengembangan (Sujarweni: 2014). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kuantitatif untuk memperoleh data dan keterangan yang lengkap mengenai pelaksanaan menggambar bentuk dikelas X

SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap.

### **2.Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 3 Sidrap. Lokasi sekolah berada di Jl. Negara Poros Pare-Sengkang, SaloMallori, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidenreng Rappang

### **3.Sumber data**

Sasaran yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran gambar bentuk yang dilaksanakan oleh guru bidang studi yang mengajar mata pelajaran seni budaya di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap. Oleh karena itu, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah bapak Syahru Ramlan S.Pd selaku guru yang mengajarkan mata pelajaran seni rupa di kelas X.

### **4.Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat tentang poses pelaksanaan menggambar bentuk dikelas X SMA Negeri 3 Sidrap

Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap, dengan melakukan pengamatan secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya dengan materi menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap.

## 2) Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan guru mata pelajaran seni budaya, khususnya pada kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, dan tidak reaktif, sehingga memudahkan peneliti dalam prosesnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan RPP dan gambar atau foto maupun catatan tulisan tentang proses

pelaksanaan menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Data dari setiap komponen yang diamati kemudian dianalisis dengan cermat untuk mendapatkan data yang valid.

## C. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap meliputi:

- a) Perencanaan pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap. Pada tahap perencanaan guru mata pelajaran seni budaya kelas X yaitu

bapak Syahru mempersiapkan atau membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- b) Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di kelas x SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap. Pada pelaksanaan pembelajaran guru tidak berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru melakukan penjelasan materi dengan metode drill atau pemberian latihan berupa memberikan contoh cara menggambar bentuk. Sedangkan jenis metode yang digunakan guru saat pembelajaran adalah metode pemberian tugas dengan menyuruh siswa menggambar kemudian mengumpulkan hasilnya
- c) Teknik penilaian menggambar bentuk di kelas x SMA Negeri 3 Sidrap Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap. Pada tahap akhir ini yaitu penilaian, guru menggunakan tes praktek yaitu menilai karya siswa. Dengan memberikan tugas praktek menggambar

bentuk dan mengumpulkan karya dan menilainya dengan melihat kebersihan gambar, proporsi gambar, komposisi gambar, perspektif gambar, model gambar, dan gelap terang gambar siswa.

## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk guru, yaitu:

- a) Lebih meningkatkan dan mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya pada materi gambar bentuk, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan efektif.
- b) Lebih memahami keinginan dan kendala siswa saat berkarya.
- c) Sangat efektif bila sebelum siswa menggambar, sebaiknya guru tidak hanya memberi contoh gambar yang akan di kerjakan siswa, tetapi juga harus memberikan materi pembelajaran tentang karya gambar bentuk, teori-teori gambar bentuk, serta teknik dalam menggambar bentuk.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin dan Hasnawati. 2011. *Strategi Pembelajaran Seni Rupa*. Makassar: FSD UNM.
- B.A., Soepratno. 1985. *Pendidikan Seni Rupa untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Umum*. Semarang: CV Aneka Ilmu Semarang.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djumingin, Sulasriningsih dan Syamsudduha. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah: Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Haling, Abd. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Handika. 2013. <http://handikap60./2013/10/pengertian-jenis-dan-prinsip-menggambar.html> (diakses tanggal 5 Agustus 2018, pukul 21:14 WITA).
- Haryati, Mimin. 2010. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasnawati, 2018. *Rencana Pembelajaran Seni Rupa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Jazuli, M. 2016. *Paradigma Pendidikan Seni*. Sukoharjo: CV. Frisma Indonesia.
- Lestari, Dian. 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Buah-Buahan dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas VIISMP It Al-Fityan School Medan. *Artike*. <https://www.google.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://2download.portugalgarda.org/article>. (diakses tanggal 15 Agustus 2018, pukul 20:13 WITA)
- Muhdy Ali Ahmad, 2010. “Suplemen Pembelajaran/Asupan Mata Kuliah : Gambar Bentuk.” Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.
- Muharrar, Syakir. 2009. *Kajian Seni Rupa Anak*. Jurusan Seni Rupa: FBS Unnes.
- Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Standar Kompetensi Pedagogik bagi Guru*. Makasar: Universitas Negeri Makassar.
- Pakmudi. 2013. <http://pakmudi.blogspot.com/2013/10/tenik-menggambar-bentuk.html?m=1> (diakses tanggal 29 Juni 2018, pukul 10: 02 WITA).
- Purwanto, M. Ngalim. 1994. *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohman, I. A. 2010. *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa*. Makasar: Universitas Negeri Makassar.
- Sukaryono Eddi, dkk. 1986. *Seni Rupa untuk SMP Kelas 3*, Surakarta: Widya Duta.
- Sujarwani, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Suyatno. 1986. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMP*. Bandung: Geneca Exact.

- Syakir dan Mujiono. 2007. "Gambar  
"Semarang: FBS UNNES.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran  
Inovatif Berorientasi Kontuktifistik*.  
Jakarta: Prestasi pustaka publisher.
- Wiryawan, S.A. 2001. *MATERI pokok  
strategi belajar-mengajar*. Jakarta:  
UniversitasTerbuka.
- Yazidi, Akhmad. 2013. Memahami Model-  
Model Pembelajaran dalam Kurikulum  
2013 (The Understanding of Model of  
Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal*.  
Bogor:UniversitasPakua.[https://media.n  
eliti.com/media/publications/94559-ID-  
none.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/94559-ID-none.pdf) (diakses tanggal 5 Agustus  
2018, pukul 21:50 WITA)
- [http://endang962.wordpress.com/peraturan-  
diknas/standar-proses/](http://endang962.wordpress.com/peraturan-diknas/standar-proses/)(diakses tanggal  
12Mei 2018, pukul 09: 31 WITA).